

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah TBM Rumah Uplik

TBM Rumah Uplik lahir dari kegelisahan warga Desa Pledokan yaitu bapak Waljiono (44) yang biasa dipanggil Pak Wal, seorang petani dan penjual susu kedelai, juga seorang seniman kesenian rakyat yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan desanya. Beliau mengaplikasikan idenya mendirikan wadah pencerdasan masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat, Sanggar Seni dan Bengkel Kreativitas yang diberi nama Rumah Uplik.

Rumah Uplik terdiri dari kata Rumah dan Uplik. Uplik merupakan alat penerang tempo dulu yang lazim digunakan didesa-desa sebelum ada listrik. Meskipun nyalanya kecil bahkan terkesan lembut, namun cahayanya mampu memberikan terang disekelilingnya. Makna itulah yang digunakan Waljiono untuk memberi nama TBM Rumah Uplik, yang di dalamnya terdapat taman baca, sanggar seni dan bengkel kreativitas. Meski hanya sederhana dan kecil, justru suatu upaya yang kecil dan lembut ini akan mampu memberikan perubahan, pencerahan dan mampu menumbuhkan kesadaran belajar di masyarakat. Kemudian Rumah adalah naungan atau tempat tinggal. Rumah upik adalah tempat atau wadah penerangan untuk desa sekitar yang harapannya adanya rumah uplik bisa berguna untuk mendidik generasi-generasi penerus bangsa.

TBM Rumah Uplik berdiri pada tanggal 22 September 2012 yang berlokasi disebelah barat lereng gunung Ungaran di Dusun Resowinangun RT.1 RW.4 Desa

Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupataen Semarang. Pendirinya bercita-cita bahwa TBM Rumah Uplik dapat dimanfaatkan sebagai sarana bertumbuhnya kebersamaan yang diarahkan untuk membangun masyarakat pedesaan kearah yang lebih baik melalui harapan,cita-cita dan karya nyata. Kegiatan di TBM Rumah Uplik dengan prinsip ikhlas dan semangat saling berbagi. Seluruh kegiatan gratis dan diselenggarakan secara suka rela, misalnya peminjaman buku bacaan, berlatih seni, pemberian alat tulis pensil, buku, penggaris dan berlatih kreatifitas.

TBM Rumah Uplik berdiri secara swadaya tanpa ada sokongan dari pihak manapun, Akan tetapi TBM Rumah Uplik berkotmitmen untuk mengambil bagian dalam mengemban tanggung jawab pendidikan non formal bagi generasi penerus bangsa. Pada sampai saat ini TBM Rumah Uplik selalu menggemakan literasi gemar membaca baik dari usia dini, anak-anak sampai dewasa. Hal itu dilakukan dengan cara Uplik keliling ke tiap-tiap dusun yang ada di desa Pledokan dengan mengendarai motor. Adanya Uplik keliling ini masyarakat merasa terbantu dalam mengembangkan wawasannya.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan

4.2.1 Visi

Berikut merupakan visi dari TBM Rumah Uplik:

1. Mengacu para pembaca agar tambah ilmu dan wawasan luas.
2. Mengembangkan bakat yang dimiliki baik dibidang seni maupun keolahragaan.
3. Melatih ke disiplin dan ke rukunan mulai usia dini.

4. Menciptakan generasi yang baik dan cerdas berahklak mulia.

4.2.2 Misi

Berikut merupakan misi dari TBM Rumah Uplik:

1. Memberi tauladan yang baik dari segi perilaku maupun tata cara.
2. Sebagai wahana untuk mengantisipasi pergaulan bebas bagi generasi muda.
3. melestarikan peninggalan budaya nenek moyang.
4. Mengembangkan budaya lokal adiluhung, biar budaya kita tidak terkena pengadil budaya asing.
5. Menjadikan generasi yang berguna untuk agama, bangsa dan Negara.
6. Membantu dinas terkait untuk pendidikan non formal
7. Membantu anak yatim piatu dan fakir miskin
8. Menjaga NKRI dan Bhineka Tunggal Ika

4.2.3 Tujuan

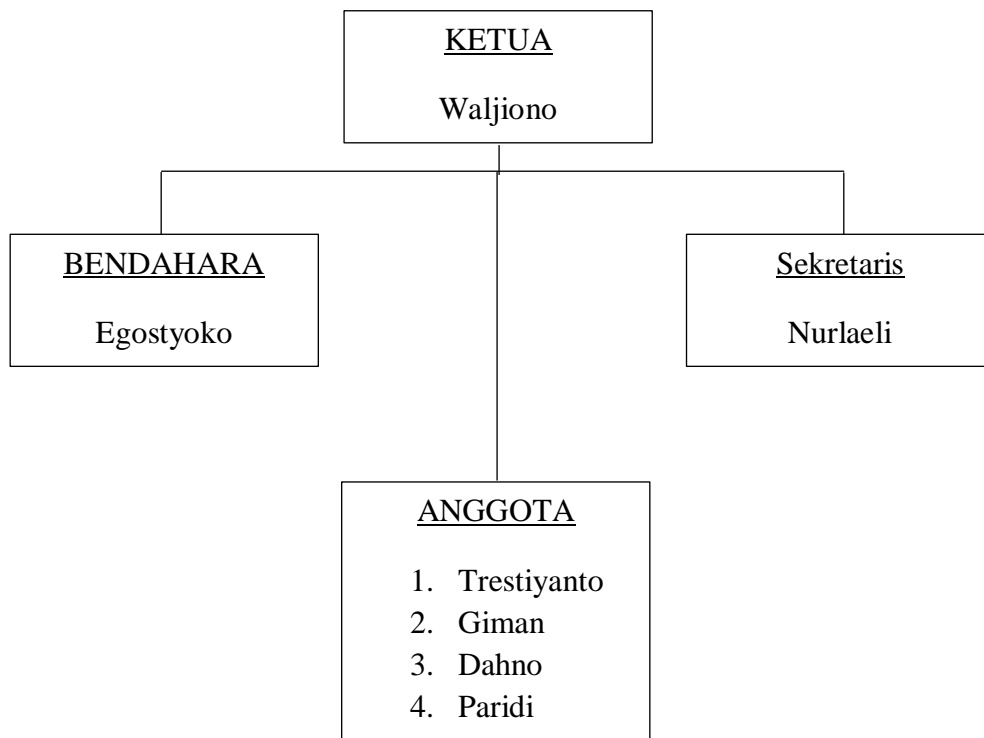
Berikut merupakan tujuan dari TBM Rumah Uplik:

1. Memberikan pelayanan peminjaan bacaan secara gratis kepada masyarakat setempat maupun seluruh kalangan.
2. Membantu pemerintah dalam mensuseskan tujuan pendidikan.
3. Memfasilitasi kegiatan bermain dan belajar bagi anak-anak.
4. Menciptakan dan mengembangkan budaya lokal khususnya melalui apresiasi tarian dan musik daerah.
5. Mendorong kemajuan perekonomian warga atau seluruh kalangan dengan memberi keterampilan tambahan.

6. Memfasilitasi produk pertanian, pariwisata serta sektor usaha kecil menengah masyarakat.

4.3 Susunan Pengurus TBM Rumah Uplik

Bagan. 4.3. Susunan Pengurus



4.4 Kegiatan di TBM Rumah Uplik

Adanya beberapa masalah seperti pergaulan bebas, rendahnya minat baca masyarakat, semakin terkikisnya kebudayaan lokal, kebiasaan menonton televisi dan penggunaan *handphone* yang berlebihan, menjadi masalah yang serius dan harus ditemukan solusinya demi menciptakan generasi penerus bangsa yang baik, cerdas serta berakhlak mulia. Maka dari itu, untuk menyelesaikan masalah di atas,

TBM Rumah Uplik berupaya untuk memberikan beberapa program kegiatan sebagai berikut:

1. Taman Bacaan

Masyarakat dan semua lapisan diperkenalkan melalui program gemar membaca, yang berisi berbagai koleksi buku, Majalah, Tabloid baik berupa buku pembuka wawasan maupun cerita dan buku pelajaran bagi tingkat masih dalam menjalankan studi.

2. Sanggar Seni

TBM Rumah Uplik senantiasa mengajak masyarakat dan anak-anak untuk memahami dan mengenal, melaksanakan dan membudayakan baik menciptakannya. Berbagai kegiatan kesenian meliputi Seni Tradisi, Tari, Musik dan seni rupa. Harapannya,, dengan kesenian seperti itu akan lebih bisa mengontrol emosi anak, sehingga kerukunan anak akan tercipta. Tujuannya untuk melestarikan kebudayaan lokal daerah setempat. Supaya tidak terkikis dengan kebudayaan asing yang datang di Indonesia.

3. Bengkel Kreativitas

Kemajuan masyarakat pedesaan harus didorong, oleh karena itu diperlukan pembekalan keterampilan atau skil kepada mereka. contohnya melalui pembuatan tempat pena dari aqua bekas, pembuatan celengan, pembuatan wayang dari rumput dan Membuat kombinasi wayang (gambar wayang di print, dipotong dan di potong pada kardus). selain itu, secara berkala TBM Rumah Uplik telah melakukan beberapa program. Program yang dilakukan mendorong terciptanya jiwa kreativitas anak-anak, mengembangkan potensi

yang dimiliki dan juga salah satu cara untuk melakukan pembekalan keterampilan pada anak-anak.

4.5 Profil Informan Penelitian

Informan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini informan terdiri dari 2 pihak, yaitu pihak pertama dari TBM Rumah Uplik, pihak kedua yaitu dari masyarakat desa Pledokan. Profil informan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketua TBM Rumah Uplik

Pemilihan ketua TBM sebagai salah satu informan penelitian, karena beliau juga sebagai pendiri sekaligus pengelola TBM Rumah Uplik yang dianggap beliau tidak hanya sekedar mengetahui TBM Rumah Uplik, akan tetapi juga memahami peran TBM untuk masyarakat desa pledokan. Selain itu beliau juga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya semua kegiatan di TBM Rumah Uplik.

2. Masyarakat desa Pledokan

Pemilihan masyarakat sebagai salah satu informan penelitian, karena masyarakat desa pledokan sendiri yang dapat merasakan perubahan atas hadirnya TBM Rumah Uplik. Pemilihan informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa kriteria pemilihan informan untuk masyarakat Desa Pledokan antara lain: Mengetahui adanya TBM Rumah Uplik, mengikuti pelaksanaan program-pogram TBM Rumah Uplik dan bersedia untuk diwawancara oleh penliti.

Berikut ini merupakan rincian daftar informan penelitian yang meliputi nama informan serta keterangan informan:

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Status
1.	Waljiono	Ketua sekaligus pendiri dan pengelola TBM Rumah Uplik
2.	Waelan syivana dea arzeti	Pengunjung TBM Rumah Uplik
3.	Yulian dhian tri W.	Pengunjung TBM Rumah Uplik
4.	Lilis Banowati	Pengunjung TBM Rumah Uplik
5	Wasiyadi	Pengunjung TBM Rumah Uplik

Kelima informan di atas semuanya telah memenuhi kriteria pemilihan informan yang telah peneliti tentukan dan telah setuju untuk diwawancarai terkait dengan Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Uplik dalam pemberdayaan masyarakat desa Pledokan kecamatan Sumowono kabupaten Semarang.